

Penyuluhan Tabungan Simpel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa-Siswi SDI Al-Huda Kota Kediri

Shella Dwiyantri¹, Ladia Ayu Sekar Sari², Yusnita Agustin³, Rofik Efendi⁴

IAIN Kediri

shelladwiyantri2@gmail.com¹, ladiaayu711@gmail.com², yusnitaagustin2000@gmail.com³,

rofikefendi@iainkediri.ac.id⁴

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2
June 2023

Article History

Submission: 07-04-2023

Revised: 29-05-2023

Accepted: 29-05-2023

Published: 5-06-2023

Kata Kunci:

Penyuluhan, Tabungan Simpel, Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini

Keywords:

Counseling, Simple Savings, Increasing Early Savings Awareness



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Pengabdian berbentuk kegiatan penyuluhan tentang "Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini pada Siswa-Siswi SDI Al-Huda" mengingat masih rendahnya budaya menabung di kalangan siswa khususnya menabung di suatu bank. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana cara menabung menggunakan tabungan Simpel dan ditambah tips sukses menabung uang saku yang diberikan orang tua. Metode kegiatan menggunakan tahapan yaitu: kunjungan ke sekolah dasar untuk menyampaikan program penyuluhan, pengumpulan informasi tentang permasalahan yang ada di sekolah dasar, penyusunan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah, penyusunan materi dan persiapan metode dan alat yang akan digunakan, pelaksanaan penyuluhan mengenai menabung. Sedangkan penyampaian materi penyuluhan menggunakan ceramah, tanya jawab, dan quiz. Hasil kegiatan yang dicapai adalah anak antusias dalam mengikuti kegiatan dan memberi respon positif, mulai mengerti tentang manfaat menabung, dan juga cara menabung menggunakan tabungan Simpel.

Abstract

The service is in the form of outreach activities on "Building Early Savings Awareness in Al-Huda SDI Students," bearing in mind the low culture of saving among students, especially saving in a bank. This activity aims to provide knowledge and understanding of how to save using Simple Savings, plus tips for successful saving pocket money given by parents. preparation of problems that occur in the school environment, preparation of materials and methods and tools to be used, and implementation of counseling regarding saving. While the delivery of counseling materials uses lectures, questions and answers, and quizzes, The results of the activities achieved were that the children were enthusiastic about participating in the activities, gave positive responses, started to understand the benefits of saving, and also learned how to save using simple savings.

1. PENDAHULUAN

Menabung adalah cara kerja sosial yang sangat penting bagi setiap individu, karena menabung adalah cara untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik. Menabung merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Menabung berarti menyimpan sejumlah uang tertentu agar dapat digunakan di kemudian hari pada saat dibutuhkan. Menabung memungkinkan seseorang menjadi lebih efisien dan belajar mengelola keuangan. Tujuannya untuk membiasakan hidup hemat. Hidup hemat berarti tidak ada pemborosan.

Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Hani Sirine, 2016). Dengan kata lain, perilaku menabung adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan. Sebagian besar, orang cenderung untuk mendefinisikan tabungan sebagai investasi, menempatkan uang di rekening bank, berspekulasi dan melunasi hipotek (Hani Sirine, 2016).

Psikolog International Brain Gym Instructor mengatakan bahwa mengajarkan anak mengelola uang dilakukan secara bertahap dengan pola yang berbeda mengikuti usia. Untuk anak di bawah 5 tahun tidak bijaksana jika orangtua memberikan uang. Cara pengenalan uang yang dapat dilakukan orangtua adalah dengan menemaninya membayar makanan atau belanja di kasir. Untuk anak-anak yang sudah memasuki SD, orangtua dapat memberikan uang saku dan mengenalkan pada jajan dan menabung. Selain itu, orang tua juga dapat mengajarkan manfaat menabung dengan menanyakan barang apa yang diinginkan anak, membantu memberitahu cara menabung agar anak dapat memiliki barang tersebut dengan memilih bentuk celengan dengan hewan atau tokoh kesukaannya. Anak harus diberikan teladan atau contoh dalam menabung, misal dengan mengajak anak ke bank atau memasukkan uang ke dalam celengan dan menjadikan menabung sebagai sesuatu yang menyenangkan. Namun demikian tidak berarti bahwa semua uang anak harus ditabung, tetapi biarkan sebagian uangnya digunakan untuk kesenangannya sehingga anak tidak merasa terbebani (Santoso: 2011)

Guna mewujudkan budaya menabung pada anak sejak usia dini bank-bank menawarkan tabungan khusus untuk para pelajar, tak terkecuali bank yang memiliki logo seperti sayap burung ini juga menawarkan tabungan simpel yang berfungsi untuk membantu para pelajar memiliki rekening tabungan pribadi. Tabungan Simpel bank jatim syariah adalah rekening khusus untuk pelajar belajar menabung, bank jatim syariah telah bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di Kediri khususnya untuk memfasilitasi siswa untuk bisa menyisihkan uang jajan dan ditabung ke rekening pribadi pelajar. Tabungan Pelajar ini dapat dibuka oleh semua siswa dengan tingkatan Paud hingga SMA, syarat untuk membuka rekening ini sangat mudah dan selanjutnya nasabah (siswa) dapat menabung dengan setoran ringan minimal RP 1000. Tabungan Simpanan Pelajar ini adalah produk yang dikeluarkan oleh pemerintah dan OJK dengan tujuan memberi edukasi menabung sejak dini kepada pelajar dan produk tabungan dengan persyaratan pembukaan rekening mudah dan sederhana. Produk tabungan Simpanan Pelajar ini memiliki mekanisme pembukaan rekening dengan cara pembukaan rekening hanya dapat dilaksanakan di sekolah yang sudah bekerjasama dengan pihak bank secara kumulatif di sekolah.

Tujuan pengabdian di bank jatim syariah yaitu untuk memberikan pemahaman kepada siswa SDI Al-Huda mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan, memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung, mengajak orangtua siswa untuk memberika dukungan kepada anak agar anak membiasakan

menabung. Untuk itu budaya menabung sangat penting untuk ditingkatkan, karena bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk orang lain.

2. METODE

Kegiatan mengabdikan pada masyarakat dilakukan pada tanggal 30-31 Januari 2023 di Jl. Masjid Al Huda Kota Kediri. Kegiatan penyuluhan "Yuk Menabung" dimulai pukul 09.30 s.d 12.00. Jumlah peserta 60 siswa dari kelas 4A dan 4B, dan didampingi wali kelas. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan quiz. Tempat kegiatan di halaman Bank Jatim Syariah di Jl. Masjid Al Huda Ngadirejo, Kec. Kota, Kota Kediri.

Adapun kegiatan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu: 1) kunjungan ke sekolah dasar untuk menyampaikan program penyuluhan; 2) pengumpulan informasi tentang permasalahan yang ada di sekolah dasar; 3) penyusunan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah; 4) penyusunan materi dan persiapan metode dan alat yang akan digunakan; 5) pelaksanaan penyuluhan mengenai menabung; 6) pembuatan skrip dan laporan kegiatan. Alat yang digunakan dalam kegiatan adalah brosur, ballpoint pen, doorprize. Materi diambil dari brosur Tabungan Simpel yang meliputi: 1) pengertian Tabungan Simpel; 2) manfaat Tabungan Simpel; 3) bagaimana cara menabung menggunakan Tabungan Simpel dan ditambah tips sukses menabung uang saku yang diberikan orang tua.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Tabungan merupakan salah satu bentuk kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan oleh lembaga perbankan syariah atau istilahnya disebut sebagai dana pihak ketiga (Harahap, 2010). Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, bahwa tabungan merupakan bentuk simpanan yang telah disetor di bank berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku, yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu namun tidak dapat ditarik dalam bentuk cek, bilyet giro dan lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan dapat diartikan lain merupakan sebagian pendapatan masyarakat yang disimpan di bank tidak dibelanjakan dan tujuan disimpan sebagai cadangan untuk kebutuhan berjaga-jaga dalam jangka pendek (Muljono, 2014). Menabung di bank bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada nasabah ketika menyimpan uangnya di bank, nasabah dimudahkan dalam hal penarikan karena tabungan difasilitasi mesin ATM dimana mesin ATM sudah tersebar kemana-mana sehingga mudah diakses oleh nasabah, menghemat karena dapat memberi kemungkinan bahwa nasabah lebih memilih untuk uangnya disimpan di bank saja (Ismail, 2010).

Di kalangan masyarakat umum tabungan merupakan simpanan yang sangat populer. Anak-anak juga dianjurkan untuk berhemat dengan cara menabung. Awalnya menabung dinilai masih sederhana karena uang bisa disimpan dicelengan dan sebagainya. Namun menyimpan uang di celengan rumah juga dapat berisiko seperti kehilangan. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, kegiatan menabung mulai beralih ke sistem layanan perbankan. Perbankan tidak hanya menyediakan tabungan khusus untuk orang dewasa, melainkan juga menyediakan tabungan pelajar atau simpanan pelajar (Kasmir, 2015). Simpanan pelajar merupakan bentuk tabungan yang dimiliki secara perseorangan dengan syarat yang mudah dan ringan atas ketentuan Bank Indonesia agar budaya menabung dapat bertumbuh dan kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Di kalangan masyarakat umum tabungan memang merupakan simpanan yang populer dan dapat memberi kemudahan masyarakat untuk bertransaksi. Masyarakat juga merasakan sisi positif dari adanya tabungan yaitu menjaga keamanan hartanya. Semakin banyak masyarakat yang menabung di perbankan dicerminkan bahwa tingkat kepercayaan

masyarakat terhadap bank sangat tinggi. Dan sebaliknya, jika jumlah nasabah yang menabung di bank menurun maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank dinilai rendah. Penarikan dana tabungan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dapat melalui mesin ATM, buku tabungan, dan slip penarikan tabungan (Ikit, 2015).

Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga menyediakan beberapa produk tabungan salah satunya yaitu tabungan simpel iB. Tabungan simpel iB merupakan tabungan kategori pelajar yang cocok untuk anak muda, kreatif, dan simpel. Bank Jatim menyediakan tabungan dikhususkan bagi para pelajar mulai dari tingkat Paud s.d SMA yang bisa disebut dengan Simpanan Pelajar (SIMPEL). Tabungan simpel memberi kemudahan karena setoran yang murah dan setoran selanjutnya sangat ringan, tabungan simpel dikemas untuk memberikan edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Tabungan simpel dilengkapi dengan layanan *e-delivery channel* yang memberikan kemudahan siswa untuk bertransaksi. Tabungan simpel diterbitkan secara nasional oleh bank di Indonesia dengan syarat mudah, fitur menarik, dan dorongan menabung sejak dini.

Tabungan ini untuk anak sekolah usia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP, sehingga cocok untuk anak tingkat sekolah Paud, TK, SD, SMP maupun SMA. Adapun beberapa persyaratan yang perlu disiapkan untuk membuka rekening tabungan simpel iB diantaranya setoran awal minimum Rp. 1000,- kemudian menyiapkan identitas seperti kartu pelajar yang mencatumkan nomor induk siswa, fotocopy akta kelahiran, fotocopy kartu keluarga, fotocopy KTP orangtua/walinya, formulir pembukaan rekening, dan formulir tambahan pembukaan rekening atas persetujuan orangtua/wali.

Alur pembukaan rekening dilakukan kerjasama antara pihak sekolah dengan Bank Jatim Syariah, mengisi form pembukaan rekening tabungan simpel iB, pihak bank akan menyampaikan informasi terkait fitur tabungan simpel iB, membawa dokumen yang dipersyaratkan, melakukan penyetoran awal untuk pembukaan tabungan simpel iB, dan menerima buku tabungan simpel iB.

Tabungan simpel iB juga dapat memberikan keuntungan seperti gratis biaya administrasi bulanan, setoran awal dan setoran selanjutnya sangat murah yaitu setoran awal minimal Rp. 1.000,-, dan setoran selanjutnya minimal Rp. 1.000,-, pembukaan rekening tabungan simpel iB siswa tidak perlu datang ke bank karena pihak bank yang akan melakukan kunjungan ke sekolah, selain bisa menabung di bank siswa juga dapat menabung di sekolah terlebih dahulu, serta rekening nantinya atas nama siswa sendiri.

Berikut adalah fitur & biaya terkait Tabungan simpel iB di Bank Jatim:

Komponen	Tarif
Pembukaan Rekening	Rp. 1000
Minimal Setoran Bulanan	Rp. 1000
Biaya Administrasi Rekening Pasif	Rp. 1000
Biaya Administrasi per Bulan	
Biaya Penutupan Rekening	Rp. 1000
Saldo Minimal	Rp. 1000
Ganti Buku Hilang / Rusak	
Nisbah	
Saldo Maksimal	Rp. 20.000.000
Limit Maksimal Penarikan per Hari	Rp. 500.000
Limit Maksimal Penarikan per Counter	Rp. 20.000
Limit Maksimal Penarikan di Sekolah	Rp. 5000

Sumber: Bank Jatim



Gambar 1. Brosur Tabungan Simpel iB Bank Jatim Syariah

Selanjutnya, karena tabungan sangat populer dikalangan masyarakat umum dan juga pelajar dan manfaatnya juga banyak tim pengabdian magang tertarik untuk melakukan penyuluhan terkait produk tabungan pelajar yaitu produk tabungan simpel iB yang dimiliki oleh Bank Jatim Syariah dengan sasaran nantinya adalah pelajar siswa-siswi tingkat SD dimana tujuan penyuluhan nanti juga dapat membangun kesadaran untuk menabung sejak dini. Penyuluhan tabungan simpel ditujukan kepada siswa-siswi SDI Al-Huda yang dilaksanakan oleh mahasiswa magang dari IAIN Kediri pada hari Senin, 30 Januari 2023 di halaman Kantor Kas Fungsional Bank Jatim Syariah Al-Huda. Tujuan penyuluhan dilakukan membangun kesadaran siswa-siswi SDI Al-Huda agar sejak dini mempunyai kebiasaan untuk menabung. Penyuluhan tabungan simpel bertujuan untuk memberi edukasi kepada siswa-siswi SDI Al-Huda bahwa menabung itu penting untuk masa depan, memberikan motivasi siswa-siswi agar mempunyai kesadaran dan keinginan menabung, dan mengajak orang tua atau wali murid untuk mendukung anaknya agar mempunyai kebiasaan menabung sejak dini. Menabung sejak dini adalah hal penting yang perlu ditanamkan pada diri seseorang terutama sejak dini hal ini dilakukan agar kedepannya tidak boros.

Ada beberapa tahapan penyuluhan yang dilakukan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, sesi tanya-jawab, dan evaluasi.

a) Persiapan

Pada tahap persiapan tim pengabdian mahasiswa IAIN Kediri dimulai dari menyiapkan tempat atau lokasi untuk penyuluhan, menyiapkan brosur tabungan simpel yang sesuai dengan sasarannya yaitu siswa-siswi tingkat SD karena tabungan simpel ini cocok untuk usia dibawah 17 tahun, dan persiapan materi. Serta pembagian tugas untuk tahap pelaksanaannya.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tim yang sudah dibentuk mempunyai tugas masing-masing dimulai dari menjadi moderator, narasumber, dan dokumentasi. Pada tahap pelaksanaan moderator bertugas untuk memandu jalannya acara yang sedang berlangsung. Untuk narasumber atau penyampaian materi akan menyampaikan materi terkait menabung mulai dari apa sih arti dari menabung, apa pentingnya menabung, dan manfaat apa yang diperoleh saat menabung. Selain itu juga diajarkan bagaimana caranya untuk menabung. Untuk siswa-siswi tingkat SD cara untuk mulai menabung dapat dilakukan dengan membiasakan untuk menyisihkan uang jajan

yang diberi oleh orang tua per hari saat sekolah. Para siswa yang menabung juga harus mendapat dukungan dari orang tua, sehingga nantinya bisa menabung di Bank atas nama rekening sendiri. Siswa-siswi SDI Al-Huda ada yang sudah memiliki kebiasaan untuk menabung di sekolah, dan ada juga yang beberapa sudah menabung di bank tetapi masih tergolong sedikit. Oleh sebab itu dukungan orang tua juga penting agar anak termotivasi dan mempunyai kesadaran untuk menyalurkan uang saku agar dapat ditabung salah satunya menabung di bank. Pada umumnya sebenarnya anak-anak sudah mengetahui bagaimana cara menabung yaitu bisa disimpan dalam bentuk celengan yang ada dirumah atau bisa menabung di sekolah, tetapi belum mengerti dan bagaimana cara menabung di bank.



Gambar 2. Proses penyampaian materi penyuluhan tabungan simpel iB

c) Tanya Jawab

Pada tahap tanya jawab diisi dengan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan oleh pemateri. Disini pemateri akan memberikan pertanyaan mulai dari dasar arti menabung itu apa, bagaimana cara menabung, manfaat apa yang diperoleh saat menabung, dan kerugian apa jika tidak membiasakan menabung sejak dini. Pada tahap ini setelah pertanyaan dibacakan oleh pemateri maka siswa-siswi SDI Al-Huda diperkenankan angkat tangan terlebih dahulu baru kemudian menjawab. Tanya jawab ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana siswa-siswi SDI Al-Huda menangkap materi yang sudah disampaikan. Pada tahap tebak-tebakan ini juga diselingi dengan kreasi bernyanyi, candaan, dan tepuk nyanyian tujuannya agar siswa-siswi SDI Al-Huda tidak merasa bosan.

d) Evaluasi

Langkah terakhir yaitu proses evaluasi melihat siswa-siswi SDI Al-Huda sangat antusias dan responnya juga positif. Hal ini perlu ditindak lanjuti dengan melakukan kerjasama antara pihak sekolah, orang tua, dan pihak bank. Dimana peran orang tua kepada anak sangat penting untuk membangun kebiasaan anak agar menabung sejak dini. Anak bisa diajarkan mulai dari membiasakan untuk menyalurkan uang jajannya lalu dikalkulasi agar kemudian nantinya bisa ditabung. Orang tua bisa memberi contoh pada anak dengan mengajak anak pergi ke bank untuk menabung. Bagi pihak sekolah bisa mengarahkan muridnya untuk bisa menabung di bank dengan dikumpulkan per kelas yang nantinya pihak bank akan melakukan kunjungan untuk mendata siswa-siswi yang akan menabung.



Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian, karyawan Bank Jatim Syariah, siswa-siswi, dan guru.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan Tim Pengabdian Masyarakat IAIN Kediri “Yuk Menabung” yang mendapat respon positif dari pihak sekolah dan perwakilan orang tua siswa. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan penyuluhan. Melalui kegiatan penyuluhan ini siswa memperoleh pemahaman tentang manfaat menabung dan cara menabung menggunakan tabungan SIMPEL. Keteladanan dan orang tua suportif sangat dibutuhkan untuk mengenalkan anak akan pentingnya menabung dan cara menghitung uang jajan yang diberikan kepada mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada segenap pimpinan dan pengelola Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Dosen Pembimbing Magang, Pimpinan dan Karyawan Bank Jatim Syariah Kediri, SDI Al Huda, serta pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi dan membantu berjalannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, D. E., & Zunaidi, A. (2022). Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 167-188. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/216>
- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Ismail. (2010). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2015). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muljono, Djoko. (2014). *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Safri Harahap, Sofyan., Wiroso., dan Muhammad Yusuf. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPEE Usakti.

- Setya Santoso, Candra. (2011). *Menabung Sejak Dini*. FUND, 7EDISI Minggu Bisnis Indonesia --
----- "Pentingnya Membiasakan Menabung Sejak Dini",
[https://biz.kompas.com/read/2016/07/18/115441828/pentingnya.membiasakan
menabung.sejak.dini](https://biz.kompas.com/read/2016/07/18/115441828/pentingnya.membiasakan.menabung.sejak.dini), Diunduh 20 Maret 2023.
- Sirine, Hani dan Dwi Setiyani Utami. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume XIX No. 1, ISSN 1979-6471.
- Zunaidi, Arif., Trisnasari, Vickesia, Peran Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Tabungan Amanah Ib Ditinjau Dari Marketing Mix 4P (Studi Kasus Pada BPRS Kota Mojokerto Cabang Jombang). *Muamalatuna Vol. 13 No. 2 (2021)*
<https://doi.org/10.37035/mua.v13i2.5525>
- Zunaidi, Arif, Rohmi Setiani, Urfiatur & Wahyu Khotimah, Hevia. (2021). Bank Sampah Permata Dan Kontribusi Sosial Ekonominya Bagi Masyarakat. *Wadiah*, 5(2).
<https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i2.3513>